

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) atau *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh nilai LDR/FDR karena semakin tinggi nilainya maka akan semakin besar juga tingkat pembiayaan yang akan dilakukan oleh bank dan membuka peluang mendapatkan keuntungan/*profit* lebih besar.
2. *Non-Performing Loan* (NPL) atau *Non-Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa kredit sebagai dari aktivitas operasional bank dengan risiko tinggi, rasio NPL akan tetap rendah dan stabilitas rentabilitas bank dapat dipertahankan jika bank mampu mengendalikan kredit dan meminimalisir risiko kerugian karena kredit macet.
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hubungan antara CAR dan ROA tidak selalu linear atau langsung. CAR yang tinggi dapat memberikan kepercayaan kepada investor, nasabah, dan regulator bahwa lembaga keuangan memiliki modal yang cukup untuk menanggung risiko. Namun, cara lembaga tersebut mengelola asetnya juga berpengaruh terhadap ROA.
4. Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa

BOPO untuk menilai kinerja rentabilitas perbankan. Jika BOPO meningkat, itu berarti biaya operasional relatif lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan operasional. Kenaikan biaya operasional dapat mengurangi laba bersih yang dihasilkan dari aset yang dimiliki lembaga keuangan, dan ini dapat mengakibatkan ROA yang lebih rendah.

5. Pandemi Covid-19 berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pandemi covid-19 dapat menurunkan kinerja keuangan perbankan dikarenakan adanya pembatasan dan kondisi yang membuat perekonomian terhambat.
6. Jenis bank tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya jenis bank BPR dan BPRS tidak mempengaruhi kinerja keuangan perbankan karena pada prinsipnya cara kerjanya sama hanya beberapa aturan yang berbeda dikarenakan BPRS harus menggunakan prinsip syariah.
7. Size atau ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin besarnya ukuran perusahaan maka diperlukan pengelolaan yang harus lebih baik, semakin tinggi ukuran perusahaan semakin tinggi pula risiko mengalami kerugian ketika pengelolaannya buruk.
8. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan PDRB ini sebagai variabel kontrol tidak mempengaruhi kinerja keuangan perbankan yang diukur menggunakan ROA meskipun PDRB dapat menjadi petunjuk

potensi perkembangan ekonomi suatu wilayah, dalam situasi yang tidak pasti seperti pandemi, hubungan tersebut menjadi lebih kompleks dan tidak selalu linier

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diuraikan pada bab empat, muncul beberapa implikasi yang dapat dijadikan sebagai bahan bagi sebuah perusahaan perbankan:

1. BPR dan BPRS diharapkan untuk selalu memperhatikan kinerja keuangan perbankan supaya tingkat kesehatan bank dalam keadaan yang optimal dan dalam menjalankan aktivitas perbankan pentingnya meningkatkan kinerja keuangan perbankan agar bank sebagai pihak ketiga atau intermediasor dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat maupun investor, serta dapat menjadi penggerak ekonomi terutama dalam hal pembiayaan terhadap UMKM yang ada.
2. BPR dan BPRS diharapkan dapat mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur tentang rasio ROA, LDR/FDR, NPL/NPF, CAR, BOPO guna untuk menjaga tingkat kesehatan bank dan menghindari kerugian yang kemungkinan akan dihadapi.
3. Calon nasabah BPR dan BPRS diharapkan memperhatikan keadaan umum kondisi Bank pada saat melakukan investasi maupun kredit, tidak hanya ukuran perusahaan Bank, kondisi perbankan yang baik dapat meminimalisir terjadinya risiko investasi maupun kredit dari BPR dan BPRS.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Populasi penelitian ini masih berfokus pada BPR dan BPRS yang berada di Eks-keresidenan Banyumas sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi penelitian supaya hasil yang akan diperoleh menjadi lebih general atau umum.
2. Jangka waktu tahun yang diteliti yaitu 2017-2019 yang merupakan masa sebelum pandemi covid-19 dan pada masa pandemi covid-19 dari 2020 – 2022. Sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian *post* pandemi sehingga dapat diketahui fenomena dan kondisi yang terjadi setelah adanya pandemi covid-19.
3. Penelitian ini masih terdapat variabel yang *omitted* pada saat running data yakni pada variabel Jenis Bank. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan pemilihan variabel dan model penelitian yang lebih matang sehingga lebih baik.